

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di kawasan Asia. Yang mana masih perlu untuk melakukan pembangunan pada beberapa sektornya. Seperti sektor perekonomian, pendidikan serta transportasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia masih perlu perbenah untuk beberapa waktu kedepan. Hal ini diperlukan dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak demi mewujudkan Indonesia sebagai negara yang maju.

Transportasi merupakan perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan peralatan mekanis yang digerakkan oleh manusia atau hewan. Transportasi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu transportasi udara, transportasi laut dan transportasi darat. Transportasi darat merupakan penunjang bagi sektor lainnya terlebih pada sektor ekonomi. Hal ini dikarenakan dibutuhkannya transportasi untuk mendistribusi barang dan jasa.

Untuk mewujudkan transportasi yang baik Pemerintah Menganangkan 5 Rencana Umum Nasional Keselamatan .

1. Manajemen keselamatan jalan (Road Safety Managemen)
2. Jalan yang berkeselamatan (Safer Road)
3. **Kendaraan yang berkeselamatan (Safer Vehicle)**
4. Prilaku pengguna jalan (Road Users Behaviour)
5. Penanganan pasca kecelakaan (Post Crash Care)

Kementrian perhubungan fokus pada pilar nomor 3 yaitu kendaraan yang berkeselamatan. Untuk menjamin kendaraan yang berkeselamatan maka kendaraan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka perlu pengawasan yang dilakukan pada UPTD kab atau kota.

Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian-bagian dan komponen-komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan guna memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Sebagai unit pelayanan publik, PKB bertujuan memberikan jaminan terhadap pengguna kendaraan bermotor di jalan, mengurangi dampak pencemaran lingkungan yang ditimbulkan dari dampak penggunaan kendaraan bermotor di jalan, dan sebagai pelayanan umum bagi masyarakat.

Pengujian bermotor dibagi menjadi dua, yaitu pengujian tipe kendaraan bermotor dan pengujian berkala kendaraan bermotor. Pengujian berkala dilakukan pada Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU) yaitu mobil penumpang umum, mobil bus, mobil barang, kereta gandengan serta kereta tempelan. Kendaraan dinyatakan lulus dan diijinkan beroperasi di jalan apabila telah memenuhi persyaratan teknis serta laik jalan. Untuk memenuhi standar persyaratan tersebut pengujian harus didukung oleh beberapa faktor pendukung yaitu sarana, prasarana, sumber daya manusia, dan management.

B. Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Profesi (PKP) di Dinas Perhubungan Bidang Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan;
2. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
3. Menjalin kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan graduate employability;
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas, dan;

5. Menghimpun data-data yang diperlukan guna penyusunan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) sesuai dengan lokasi Praktik Kerja Profesi (PKP).

C. **Manfaat**

Praktik Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB), diantaranya:

Manfaat Praktik Kerja Profesi (PKP) bagi Taruna/i:

1. Dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan taruna;
2. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
3. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme dan prosedur pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB).

Manfaat Praktik Kerja Profesi (PKP) bagi Bidang Pengujian Sarana dan Prasarana Kabupaten Sleman:

1. Mendapat masukan-masukan untuk perbaikan pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB);
2. Membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan kinerja pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB).

Manfaat Praktik Kerja Profesi (PKP) bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan:

1. Salah satu tolak ukur taruna Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
2. Salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum Program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB);

D. **Ruang Lingkup**

Praktik Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan di Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Kabupaten Sleman. Pada praktik kerja ini taruna dituntut untuk ikut serta dalam membantu proses pelayanan pengujian berkala kendaraan bermotor. Proses pelayanan tersebut terdiri atas kegiatan administrasi dan pengujian mekanis. Kegiatan administrasi

tersebut meliputi pengisian buku pendaftaran uji, pengisian buku uji, penataan kartu induk, penyetakan stiker sampung, penetapan biaya restribusi, dan lain-lain. Kegiatan pengujian mekanis yaitu pengujian menggunakan peralatan uji. Dengan waktu kurang lebih 13 (dua belas) minggu taruna dan taruni melaksanakan Praktik Kerja Profesi (PKP) di Bidang Pengujian Sarana dan Prasarana Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman. Yang dilaksanakan dari tanggal 25 Februari 2019 sampai dengan 24 Mei 2019.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor pada Bidang Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman ini disusun menurut sistematika sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, dan sistematika penulisan dalam penyusunan buku kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) ini.

BAB II : METODE KEGIATAN

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang metode pelaksanaan, pengumpulan dan analisis data dan jadwal kegiatan dalam penyusunan buku kinerja ini.

BAB III : DESKRIPSI HASIL PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini penyusun menguraikan gambaran umum, kelembagaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana , operasional, *HSE*, pelayanan serta pengawasan pada Bidang Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman.

BAB IV : KINERJA UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang kinerja Bidang Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman dengan mempresentasikan melalui indikator-indikator serta gambaran kondisi di lapangan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa kesimpulan dan saran penulis yang di dapat dari hasil analisa dan pengolahan data diatas terkait dengan kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB).

DAFTAR PUSTAKA